

ABSTRAK

Band *indie* dengan aliran *Hardcore Punk* Wolffeet merupakan salah satu band besar di kalangan pemuda, objek kajian dalam penelitian ini karena merupakan salah satu band *Indie* yang mampu bertahan melewati dinamika dalam skena musik *Indie* di Surabaya. Adanya fenomena band *indie* di Surabaya merupakan hal baru dan menarik untuk diteliti, dalam penelitian ini peneliti ingin melihat fungsi dari band *Hardcore Punk* Wolffeet bagi penggemarnya. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah etnografi dengan teknik pencarian data menggunakan observasi dan wawancara mendalam kepada informan yang terdiri dari penggemar dan juga anggota band Wolffeet. Teknik analisa data menggunakan metode kualitatif yang dikaitkan dengan teori Fungsionalisme. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa band *Hardcore Punk* Wolffeet digemari karena lirik dalam lagunya menggambarkan dinamika kehidupan sehari-hari penggemarnya, band *Hardcore Punk* Wolffeet menurut penggemarnya memiliki fungsi sebagai sarana refleksi dan juga rekreasi, band Wolffeet menjadi media untuk bertemunya antar sesama penggemar dan juga penggemar dengan anggota band Wolffeet untuk mempererat hubungan dan untuk menambah relasi baru, Wolffeet juga diakui oleh penggemarnya menjadi simbol eksistensi aliran *Hardcore Punk* di Surabaya.

Kata kunci : Band, *Hardcore Punk*, *Indie*, Fungsionalisme,

ABSTRACT

An indie band with the genre of Hardcore Punk Wolffeet is one of the big bands among the youth, the object of this research is because it is one of the indie bands that can survive through the dynamics of the Indie music scene in Surabaya. The existence of the indie band phenomenon in Surabaya is a new and interesting thing to research, in this study the researcher wants to see the function of the Hardcore Punk Wolffeet band for their fans. The method used in this research is ethnography with data search techniques using observation and in-depth interviews with informants consisting of fans and also members of the Wolffeet band. The data analysis technique uses qualitative methods that are associated with functionalism theory. The results of this study indicate that the Hardcore Punk Wolffeet band is popular because the lyrics in the song describe the dynamics of the daily life of their fans, the Hardcore Punk Wolffeet band according to their fans has a function as a means of reflection and also recreation, the Wolffeet band is a medium for meeting between fellow fans and fans. with members of the band Wolffeet to strengthen ties and to add new ones, Wolffeet is also recognized by fans as a symbol of the existence of the Hardcore Punk genre in Surabaya.

Keywords: Band, Hardcore Punk, Indie, Functionalism.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa berkat Rahmat dan KaruniaNya penulis diberkahi dengan Kesehatan jasmani dan rohani sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar sebagai salah satu persyaratan kelulusan S1 Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Skripsi dengan judul Fungsi Band *Hardcore Punk* Wolffeet Surabaya Bagi Penggemarnya

Skripsi ini pada bab 1 pendahuluan memuat latar belakang penelitian dan tujuan penelitian, selanjutnya pada bab 2 berisikan tentang gambaran secara umum penelitian. Bab 3 berisi fungsi band Wolffeet bagi penggemarnya, dan di tutup dengan bab 4 yaitu kesimpulan serta saran bagi peneliti selanjutnya. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan dalam penulisannya. Kritik, saran dan pengembangan topik penulisan dari pembaca dan akademisi utamanya dosen program studi Antropologi sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang turut berperan dalam mendukung proses penggarapan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya, dan membagikan ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu kesempatan penulis dengan senang hati menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua Alm. Ayah Agung Sulistiono dan bunda Sri Endah Nyomaningsih serta Mama Ika dan Papa Gagoek yang tidak pernah lelah memberikan dukungan materi, doa, moral sehingga skripsi ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Bapak Drs Yusuf Ermawan, M.Hum. selaku dosen pembimbing dan kepala program studi S1 Antropologi Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan peneliti selama proses penulisan skripsi ini.
3. Dosen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga yang senantiasa menyampaikan ilmu kepada peneliti selama kuliah. Terutama penguji dan pembimbing dalam skripsi ini.

4. Mbak Fitri selaku Civitas Department yang telah mendukung keberlangsungan perkuliahan selama ini.
5. Terry, Vincent, Billy, Henry dan Cebol yang dengan sukarela menjadi responden dan terlibat dalam penelitian
6. Rendy Firmansyah yang selalu memberi masukan, dan banyak membantu dalam penulisan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir. Andre yang mendampingi selama proses sidang.
7. Mahasiswa Antropologi Angkatan 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014 terutama Angkatan 2013 yang telah senantiasa mengingatkan dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Untuk Desy Iga Carryna masa depanku yang senantiasa sabar menunggu, mengingatkan, membantu, kewajiban ini dan mampu menjadi pemacu semangat untuk segera menyelesaikan pendidikan ini. Semoga dengan selesainya pendidikan ini dapat menjadi langkah baik untuk kita kedepannya.
9. Untuk masa lalu yang pernah mengajarku proses hidup selama 5 tahun dan tidak sabar menunggu dalam proses perkuliahan ini hingga akhirnya kandas dan mungkin dia di sana telah menyesal.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran pengerjaan skripsi ini.

Penulis,

Surabaya, 28 Oktober 2020

Gilang Tito Sulistiono